



GANTI BENTOR DENGAN BECAK LISTRIK

Pemkot Yogya Usulkan Anggaran Rp 10 Miliar

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengusulkan anggaran Rp10 miliar untuk mengonversi 1.000 becak motor (bentor) menjadi becak bertenaga listrik sebagai langkah awal penataan moda transportasi roda tiga di kota tersebut.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, usulan itu diajukan untuk dibahas dalam alokasi anggaran 2026, baik melalui APBD maupun kemungkinan dukungan Dana Keistimewaan (Danais). "Kami mengusulkan untuk kita

anggarkan, kurang lebih Rp10 miliar, mudah-mudahan disetujui semua pihak," ujarnya dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Selasa (18/11).

Hasto menyebut anggaran tersebut akan diberikan dalam bentuk hibah untuk membantu para pemilik bentor mengganti mesin menuju penggerak bertenaga listrik. "Kita rencanakan, dialokasikan anggaran untuk membeli mesin listriknya itu. Ya, kemarin usulan saya 1.000 becak lah, gitu. Karena kan komunitasnya besar," ujarnya.

Menurut Hasto, skema penda-

naan program ini memungkinkan menggunakan APBD maupun Danais. Wali kota berharap pembahasan dengan pihak terkait, termasuk legislatif, dapat dilakukan pada 2026. "Bisa APBD, tapi sumbernya kan bisa juga dari Dana Keistimewaan, misalnya begitu. Nanti baru direbug di tahun 2026, harapan saya begitu," jelasnya.

Hasto memastikan konversi bentor ke penggerak listrik tidak akan mengurangi nilai becak sebagai moda transportasi tradisional. "Alangkah baiknya kalau kita masih pu-

nya becak seperti yang sekarang ada, tapi tanpa mesin, tidak ada suaranya yang keras gitu, tapi hanya pakai listrik saja, kan bagus," ucapnya.

Meski begitu, ia mengakui jumlah 1.000 unit mesin listrik tersebut masih belum mencakup seluruh populasi bentor di Kota Yogyakarta.

"Bertahap, ya, bertahap. Ibaratnya kalau Malioboro mau steril dari mesin (bentor) kan bisa, kalau sudah 1.000," kata dia. Terkait penertiban bentor menjelang akhir 2025, Hasto mengatakan Pemkot bakal

mengedepankan penyediaan solusi terlebih dahulu.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sinarbiyat Nujanat menilai wacana penggeseran bentor ke becak listrik sama sekali belum masuk dalam pembahasan di Badan Anggaran (Banggar). Meski demikian, Sinarbiyat mendukung penuh kebijakan itu namun prosesnya tidak berjalan sepihak tanpa persiapan memadai. "Jangan sampai kemudian kesannya larangan ini sepihak, tanpa ada koordinasi, sosialisasi," kata Sinar. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005